

**PENGARUH TEKNIK AKUPRESUR TERHADAP INTENSITAS  
NYERI DAN LAMA PERSALINAN KALA I  
TAHUN 2020 *SYSTEMATIC REVIEW***

**MANUSKRIP**



**NOVI PASIRIANI  
JUNIATI**

**NIP.1979112620021122002  
NIM. P07224319057**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR  
JURUSAN KEBIDANAN TAHUN 2020**

# Pengaruh Teknik Akupresur Terhadap Intensitas Nyeri Dan Lama Persalinan Kala I Tahun 2020 *Systematic Review*

Novi Pasiriani<sup>1</sup>, Juniati<sup>2</sup>

## Abstrak

**Latar Belakang :** Sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri sedang sampai berat. Dari penelitian di Amerika Serikat terdapat 70% sampai 80% wanita yang melahirkan mengharapkan persalinan berlangsung tanpa rasa nyeri. Nyeri persalinan merupakan salah satu penyebab terjadinya partus lama dan kematian janin. Partus lama memberikan sumbangsih 5 % terhadap penyebab kematian ibu di Indonesia.

**Tujuan Penelitian :** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik akupresur terhadap intensitas nyeri dan lama persalinan kala I melalui *systematic review* sehingga dapat dijadikan metode alternatif pengurangan rasa nyeri pada pasien yang akan melahirkan.

**Desain penelitian :** yang digunakan pada penelitian ini adalah *Systematic Literature Review*. Pengumpulan data atau pencarian artikel dan jurnal melalui website *Google Scholar*, *PubMed*, *Wiley Online Library*, dan *Sciencedirect* dengan tahun publikasi antara tahun 2010-2020 menggunakan kata kunci “*Acupressure*”, “*intensity of labor pain*”, “*length of labor*”, “*1st stage of labor*” untuk pencarian artikel dan jurnal internasional. sedangkan untuk pencarian artikel dan jurnal nasional menggunakan kata kunci “teknik akupresur”, “titik SP6”, “intensitas nyeri”, “lama persalinan”, “persalinan kala I”.

**Hasil penelitian :** terdapat 349 artikel dan jurnal yang sesuai dengan judul penelitian, menyaring artikel dan jurnal yang tidak bisa diakses tanpa membayar dan tidak fulltext, serta tidak sesuai dengan kriteria inklusi penelitian ada 25 literatur, kemudian dilakukan indentifikasi, skrining dan dipilih sesuai dengan kriteria inklusi peneliti sehingga didapatkan 7 artikel dan jurnal yang sesuai.

**Kesimpulan Penelitian :** akupresur terbukti dapat mempengaruhi intensitas nyeri dan lama persalinan kala I terutama pada titik SP6 yang dapat mempercepat dilatasi serviks dan memperpendek durasi persalinan.

**Kata Kunci :** akupresur, Intensitas Nyeri Persalinan, Lama Persalinan, Titik SP6, persalinan kala I.

# ***Effect Of Acupressure Techniques On Pain Intensity And Duration Of First Stage Of Labor At 2020 Systematic Review***

**Novi Pasiriani<sup>1</sup>, Juniati<sup>2</sup>**

## ***Abstract***

***Background :*** Most (90%) deliveries are accompanied by moderate to severe pain. From studies in the United States there are 70% to 80% of women who give birth expect labor to take place without pain. Labor pain is one of the causes of prolonged labor and fetal death. Old parturition contributes 5% to the causes of maternal death in Indonesia.

***Objective :*** This study aims to determine the effect of acupressure techniques on pain intensity and duration of first stage of labor through systematic review so that it can be used as an alternative method of pain reduction in patients who will give birth.

***Design :*** used in this study is Systematic Literature Review. Data collection or search for articles and journals through the websites of Google Scholar, PubMed, Wiley Online Library, and Sciencedirect with the year of publication between 2010-2020 using the keywords "Acupressure", "intensity of labor pain", "length of labor", "1st stage of labor" for searching international articles and journals. while searching for articles and national journals use the keywords "acupressure techniques", "SP6 points", "pain intensity", "length of labor", "first stage of labor".

***Results :*** there are 349 articles and journals that match the research title, filter articles and journals that cannot be accessed without paying and are not full text, and do not match the inclusion criteria of the study, there are 25 literature, then identify, screen and select according to the inclusion criteria of the researcher so that it is obtained. 7 articles and journals as appropriate.

***Conclusion :*** Acupressure has been shown to affect the intensity of pain and duration of first stage of labor, especially at the SP6 point which can accelerate cervical dilatation and shorten the duration of labor.

***Keywords:*** acupressure, labor pain intensity, duration of labor, sp6 point, first stage labor

## **Pendahuluan**

Persalinan adalah proses fisiologis yang dinantikan ibu hamil untuk dapat merasakan kebahagiaan melihat dan memeluk bayinya. Persalinan juga disertai rasa nyeri yang membuat kebahagiaan yang didambakan diliputi oleh rasa takut dan cemas. Sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri sedang sampai berat (Saifuddin, 2016 dalam Anita, 2018). Dari penelitian di Amerika Serikat terdapat 70% sampai 80% wanita yang melahirkan mengharapkan persalinan berlangsung tanpa rasa nyeri. Tounair pada tahun 2007 dalam penelitiannya menyatakan nyeri persalinan ringan (15%), nyeri sedang (35%), nyeri berat (30%), dan nyeri ekstrem terjadi pada (20%) kasus (Tournair M, Theau-Yonmeau A, 2007 dalam Karlinah (2015)

Nyeri pada persalinan merupakan hal fisiologis yang dialami semua ibu bersalin. Nyeri persalinan merupakan salah satu penyebab terjadinya partus lama dan kematian janin. Partus lama memberikan sumbangsih 5 % terhadap penyebab kematian ibu di Indonesia (Astuti & Dewi, 2018). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pada masyarakat primitif, mengalami persalinan yang lebih lama dan nyeri, sedangkan pada masyarakat yang telah

maju 7-14% bersalin tanpa rasa nyeri dan sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri (Prawirohardjo, 2002 dalam Nova et al., 2013).

Nyeri persalinan merupakan gejala dari adanya kontraksi (pemendekan) otot Rahim. Sebagian besar ibu-ibu yang mengalami nyeri saat proses persalinan menganggap nyeri persalinan sebagai pengalaman yang menakutkan. Oleh sebab itu, banyak ibu-ibu yang takut atau belum siap hamil dan memiliki anak lagi. Berikut ini beberapa klasifikasi nyeri berdasarkan ringan beratnya nyeri yang dirasakan saat persalinan: nyeri ringan, nyeri sedang dan nyeri berat (Dharmayana, 2009 dalam Andarmoyo et al., 2013)

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi nyeri persalinan antaralain menggunakan manajemen non farmakologi. Manajemen non farmakologi merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk menurunkan respon nyeri tanpa menggunakan farmakologi. Selain itu juga mempunyai efek non invasif, sederhana, efektif, dan tanpa efek yang membahayakan serta meningkatkan kepuasan selama persalinan karena ibu dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya (Mander, 2003 dalam Andarmoyo et al., 2013). Manajemen non farmakologi yang dapat

digunakan untuk menurunkan nyeri persalinan antara lain: Relaksasi, focusing dan imagery, berdo'a, teknik pernafasan, aromaterapi, hydrotherapy atau terapi air, sentuhan dan massage, yoga dan meditasi, refleksologi, hypnosis, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS), akupresur dan akupunktur, Intracutaneous nerve Stimulation (Setyowati, 2018).

Manajemen non farmakologi yang akan dilakukan yaitu menggunakan teknik akupresur. Akupresur disebut juga dengan terapi totok/tusuk jari adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu atau acupoint pada tubuh. Akupresur juga diartikan sebagai menekan titik-titik penyembuhan menggunakan jari secara bertahap yang merangsang kemampuan tubuh untuk penyembuhan diri secara alami (Setyowati, 2018). Akupresur yang dilakukan pada titik-titik tertentu pada proses persalinan dapat memperbaiki kontraksi tanpa meningkatkan rasa nyeri. Akupresur dapat merangsang endorphen local. Kontraksi dapat semakin cepat selama waktu tersebut (Simkin & Ancheta, 2005 dalam Andarmoyo et al., 2013).

Menurut Debra Betss dalam bukunya *The Essential Guide to*

*Acupuncture in Childbirth and Pregnancy*, akupresur pada titik SP6 berguna untuk merangsang kontraksi rahim dan mengurangi rasa sakit selama kontraksi berlangsung. Titik ini terletak di atas pergelangan kaki bagian dalam, tepatnya di belakang tulang kering (betis bawah). Dilakukan dengan cara meletakkan empat jari Anda di atas tulang pergelangan kaki bagian dalam untuk menemukan letak SP6. Kemudian berikan pijatan pada titik ini menggunakan jari telunjuk selama satu menit. Berikan jeda satu menit, kemudian ulangi dengan cara yang sama (Betts, 1997 dalam Marista, 2018).

Persalinan normal atau persalinan spontan adalah bila bayi lahir dengan letak belakang kepala tanpa melalui alat-alat atau pertolongan istimewa serta tidak melukai ibu dan bayi, dan umumnya berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam (Wiknjosastro, 2012 dalam Oktarina, 2016). Persalinan (inpartu) dimulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Tanda dan gejala inpartu antarlain: penipisan dan pembukaan serviks, his sudah teratur (frekuensi minimal 2 kali dalam 10 menit), keluarnya lender bercampur

darah “bloody show” melalui vagina (Sursilah, 2010).

Lamanya persalinan dapat ditentukan dengan mengukur seberapa lama persalinan berlangsung. Persalinan yang berlangsung lebih lama dari 24 jam digolongkan sebagai persalinan lama. Sebagian besar partus lama menunjukkan pemanjangan kala I (Oxorn & Forte, 2010). Proses persalinan kala I dibagi menjadi kala I fase laten dan kala I fase aktif, dimana serviks mengalami pembukaan 1-3 cm pada fase laten (8 jam). Sedangkan fase aktif dimulai dari pembukaan 3-10 cm selama 7 jam (Rohani, 2011 dalam Sri, 2018). Fase-fase tersebut dijumpai pada primigravida. Pada multigravida pun terjadi demikian, tetapi fase laten, fase aktif dan fase deselerasi terjadi lebih pendek. Mekanisme pembukaan serviks berbeda antara primigravida dan multigravida. Pada primigravida kala I berlangsung kira-kira 12 jam, sedangkan pada multigravida kira-kira 7 jam (Sarwono, 2010 dalam Oktarina, 2016).

Menurut penelitian Sulistyoningrum (2017) intensitas nyeri persalinan setelah dilakukan akupresur pada 38 responden yaitu nyeri ringan sebanyak 26 responden (68,42%) yang terdiri dari 14 responden primipara dan 12 responden multipara, nyeri sedang

nyeri sedang sebanyak 12 responden (31,58%) yang dialami oleh primipara 11 responden dan yang dialami oleh primipara sebanyak 1 responden, nyeri berat dan nyeri sangat berat tidak ada. Hasil analisis menggunakan uji t berpasangan, yaitu nilai t hitung  $>$  t tabel ( $17,357 > 2,026$ ) menunjukkan ada pengaruh akupresur terhadap pengurangan intensitas nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Cilacap. Selain itu, penelitian dari Sujiyatini & Djanah (2016) diketahui hasil uji pada kelompok yang dilakukan akupresur didapatkan nilai rata-rata 14,04 dengan nilai signifikansi 0,00, sedangkan pada perubahan intensitas nyeri didapatkan nilai rata-rata lebih tinggi sebesar 1,86 dengan nilai signifikansi 0,00, sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh akupresur acupoint SP 6 dan L14 terhadap intensitas nyeri persalinan dan lama persalinan kala II.

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan bulan Oktober-November 2019 pada 10 ibu bersalin di Klinik Zahra Medika, 6 responden ibu bersalin primipara dan 4 responden multipara, 8 responden mengatakan mengalami nyeri berat (terdiri dari 6 primipara dan 2 multipara) dan 2 responden (multipara) mengatakan nyeri sedang sebelum

dilakukan akupresur. Setelah dilakukan akupresur rata-rata responden mengalami nyeri sedang, yaitu 8 responden (6 primipara dan 2 multipara) mengalami nyeri sedang dan 2 responden (multipara) mengalami nyeri ringan. Sedangkan lama persalinan kala I pada primipara rata-rata < 12 jam dan multipara < 7 jam.

Berdasarkan uraian diatas, rencana penelitian semula akan dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2020, kegiatan penelitian terhalang karena surat ijin dari KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) belum terbit. Adapun alasan lain peneliti tidak jadi melakukan penelitian lapangan secara langsung karena adanya wabah pandemi covid-19 yang terjadi pada awal bulan Maret 2020 sampai sekarang, maka tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Berdasarkan keterbatasan tersebut maka peneliti tetap melanjutkan penelitian dengan mengganti metode penelitian quasy eksperiment atau penelitian langsung pada responden menjadi penelitian systematic literature review (SLR) mengenai pengaruh teknik akupresur terhadap intensitas nyeri dan lama persalinan pada ibu bersalin kala I sehingga dapat dijadikan metode alternatif pengurangan rasa nyeri pada pasien yang akan melahirkan.

## **Metode**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini Systematic Literature Review atau sering disingkat SLR atau dalam bahasa indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (research question) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007 dalam Wahono, 2016).

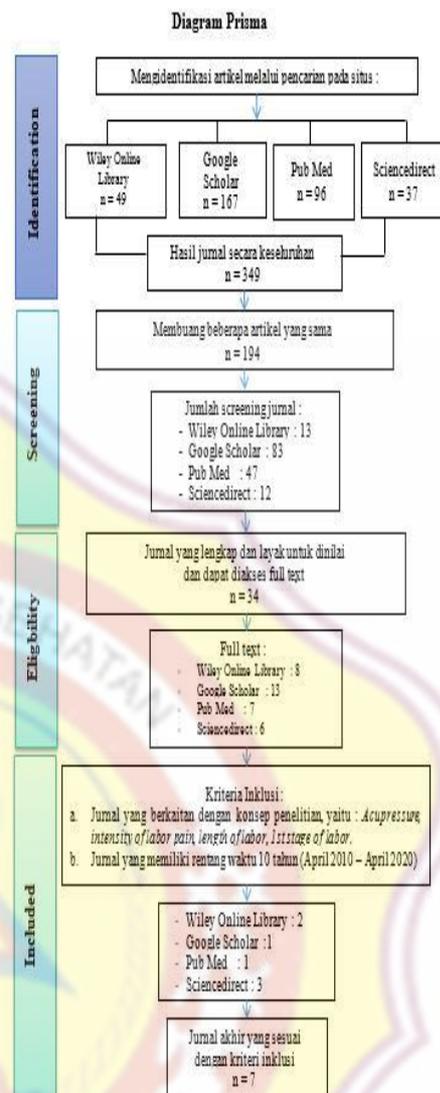
Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, mencakup 2 sumber data yaitu data primer (studi pendahuluan) dan data sekunder berupa laporan persalinan untuk mengetahui jumlah ibu bersalin sebagai subjek penelitian saat studi pendahuluan dilakukan dan informasi lain dari jurnal dalam pengumpulan data melalui website jurnal-jurnal yang dapat diakses seperti Google Scholar, PubMed, Wiley Online Library, dan Sciencedirect dengan melakukan pencarian dengan kata kunci berikut: Acupressure, intensity of labor pain, length of labor, 1st stage of labor.

Dari semua jurnal atau artikel yang diteliti, peneliti membuat rangkuman, analisa, dan melakukan sistesis secara kritis dan mendalam dari artikel

berdasarkan karakteristik populasi yang sudah diketahui dan dimasukkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi pada Diagram PRISMA.

## Hasil Penelitian

Dalam pencarian artikel menggunakan database melalui situs Google Scholar, PubMed, Wiley Online Library, dan Scencedirect, didapatkan sebanyak 349 artikel dari jurnal internasional dan jurnal dalam negeri, lalu artikel tersebut diidentifikasi duplikasinya dan ditemukan artikel yang sama dengan jumlah keseluruhan adalah 194 artikel. Dari jumlah artikel tersebut, banyak artikel yang disaring atau dikeluarkan karena judul yang tidak sesuai dengan framework, tidak bisa diakses tanpa membayar dan tidak fulltext, serta tidak sesuai dengan kriteria inklusi penelitian ini ada 25 literatur, sedangkan artikel yang dapat diakses full text dan sesuai framework serta sesuai kriteria inklusi penelitian ini ada 7 jurnal, yang nantinya akan dilakukan sintesis “critical appraisal”. Hasil dari 7 artikel yang dilakukan “critical appraisal” adalah temuan yang selanjutnya akan diekstraksi dan disusun mapping untuk bab pembahasan.



Setelah didapatkan 7 artikel dengan kualitas baik, maka langkah selanjutnya adalah melakukan ekstraksi data dalam bentuk table berikut.

<b>No</b>	<b>Judul/Penulis /Tahun</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Desain Penelitian</b>	<b>Ukuran/ Sample</b>	<b>Hasil</b>
1	<i>The effect of acupressure on labor pain and the duration of labor when applied to the SP6 point: Randomized clinical trial / Q1 / Hülya Türkmen1 dan Esin Çeber Turfan2 / 2018</i>	Untuk mengetahui efek akupresur (SP6) pada tahap pertama nyeri dan durasi persalinan.	<i>A single blind, randomized controlled experimental trial.</i>	60 wanita hamil: 30 pada kelompok eksperimen dan 30 pada kelompok kontrol.	Sebagai hasil utama, nyeri persalinan lebih sedikit dan durasi persalinan lebih pendek untuk kelompok eksperimen. Sebagai hasil sekunder, kepuasan meningkat yang bisa disebabkan oleh berkurangnya rasa sakit saat persalinan dan / atau durasi persalinan yang lebih pendek. Tingkat nyeri yang dirasakan pada tahap aktif dalam kelompok eksperimen (n =30) kurang dari kelompok kontrol (n = 30) (nyeri persalinan: 7,17 + 0,89 vs 7,66 + 0,71, p = 0,002). Durasi rata-rata tahap pertama persalinan pada kelompok eksperimen lebih pendek daripada kelompok kontrol (4,88 + 0,85 jam vs 5,56 ± 0,66, p = 0,001). Juga ditemukan bahwa wanita hamil dalam kelompok eksperimen akan merekomendasikan metode ini kepada wanita hamil lainnya (Chi-square = 5,711, p = 0,017) (Türkmen & Turfan, 2018).

<p>2 <i>Meta-analysis of the effect of acupressure on duration of labor and mode of delivery</i> / Q1 / Somayeh makvandi, dkk / 2016</p>	<p>Tinjauan sistematis dan meta-analisis ini dilakukan untuk merangkum dan mendiskusikan secara kritis bukti dari uji coba terkontrol acak (RCT) mengenai efek akupresur pada durasi persalinan dan cara persalinan.</p>	<p>menggunakan strategi pencarian melalui <i>database</i>: Empat basis data utama dan Google Cendekia dicari menggunakan istilah yang terkait dengan persalinan dan akupresur, tanpa batasan bahasa, hingga November 2015.</p>	<p>Tiga belas studi dimasukkan dalam meta-analisis.</p>	<p>Akupresur meningkatkan kemungkinan persalinan pervaginam jika dibandingkan dengan plasebo / tanpa intervensi (rasio odds [OR] 2,329, interval kepercayaan 95% [CI] 1,348-4,024, P = 0,002; perbedaan risiko [RD] 8,9%, 95% CI 2,7% -15,0%, P = 0,005). Akupresur menurunkan durasi fase aktif sebanyak 1.310 jam (95% CI -1.738 hingga -0.882; P &lt;0.001) dan tahap kedua persalinan dengan 5.808 menit (95% CI -1.615 hingga -0.807; P &lt;0.001) (Makvandi <i>et al.</i>, 2016).</p>
<p>3 <i>Impact of acupressure on onset of labour and labour duration: A systematic review</i> / Q2 / Lyndall J. Mollart / 2015.</p>	<p><i>This systematic review examines the effects of acupressure on labour onset and duration of labour.</i></p>	<p><i>Randomised controlled trials and controlled trials.</i></p>	<p>Studi merekrut wanita primipara dan / atau multipara dengan onset persalinan spontan atau induksi. Tujuh uji coba dengan pelaporan data pada 748 wanita.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan akupresur dapat mengurangi lama persalinan terutama pada tahap pertama (Mollart <i>et al.</i>, 2015).</p>
<p>4 <i>Acupressure to reduce labor pain: a randomized controlled trial</i> / Q2 / Anna Hjelmsted, dkk / 2010.</p>	<p><i>To evaluate the effect of acupressure administered during the active phase of labor on nulliparous women's ratings of labor pain.</i></p>	<p><i>Randomized controlled trial.</i></p>	<p><i>Seventy-one women randomized to receive acupressure at acupuncture point spleen 6 (SP6) on both legs during contractions</i></p>	<p><i>A reduction of in-labor pain was found in the acupressure group and was most noticeable immediately after treatment (acupressure group vs. standard care group p &lt; 0.001; acupressure group vs. touch group p &lt; 0.001) (Hjelmstedt <i>et al.</i>, 2010)</i></p>

				over a 30-minute period (acupressure group), 71 women to receive light touch at SP6 on both legs during the same period of time (touch group) and 70 women to receive standard care (standard care group).	
5	<i>The effect of acupressure on pain reduction during first stage of labour: A systematic review and meta-analysis / Q2 / RaanaHajNajafi dan FanXiao-Nongb / 2020.</i>	<i>This systematic review and meta-analysis aims to critically assess the effect of acupressure on pain reduction during first stage of labour.</i>	<i>Randomized Controlled Trials</i>	<i>Ten RCTs were included in this review.</i>	<i>Acupressure significantly reduced labour pain when compared to placebo (pooled MD-1.91;95%CI-2.73,-1.08;pooled MD-3.03;95%CI-5.03,-1.02,respectively). Acupressure was also superior to no intervention group at the active (pooled MD-3.00;95%CI-3.88,-2.13) and transitional phase (pooled MD-2.03;95%CI-3.72,-0.35) (Haj &amp; Xiao-nong, 2020).</i>
6	<i>Acupuncture and acupressure for pain management in labour and birth: A critical narrative review of current systematic evidence / Q1 /</i>	<i>To examine current evidence from systematic reviews on the topic of acupuncture and acupressure for pain management in labour and birth, and to evaluate the</i>	<i>A search limited to systematic reviews of the MEDLINE, CINAHL, PUBMED, EMBASE and Cochrane databases was performed in</i>	<i>These reviews are key documents in providing an overview dengan subjek penelitian adalah wanita yang primipara, multipara atau paritas</i>	<i>The RCTs included in these systematic reviews differed in terms of study designs, research questions, treatment protocols and outcome measures, and yielded some conflicting results. It may be inappropriate to include these together in a systematic review, or pooled analysis, of acupuncture for labour with an expectation of an</i>

	K.M. Levett, dkk / 2014.	<i>methodologic al and treatment frameworks applied to this evidence.</i>	<i>December 2013.</i>	campuran.	<i>overall conclusion for efficacy. Trials of acupuncture and acupressure in labour show promise, but further studies are required (Levett et al., 2014).</i>
7	Pengaruh Tehnik Akupresur dan TENS Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif / Q3 / Nelly Karlinah, dkk / 2014	Menentukan pengaruh tehnik akupresur dan TENS terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.	<i>Eksperimental dengan post test only control group desain.</i>	Pengambilan sampel secara <i>consecutive sampling</i> . Jumlah sampel 20 responden setiap kelompok total sampel 60 responden.	Proporsi intensitas nyeri dengan kategori sedang pada kelompok intervensi akupresur lebih besar dari pada kelompok kontrol pada pembukaan serviks 4 cm. Berdasarkan uji statistik terdapat pengaruh bermakna dimana nilai $p=0,011 (<0,05)$ . Terdapat pengaruh yang bermakna antara kelompok intervensi TENS dan kontrol pada pembukaan serviks 8 cm dengan nilai $p=0,011 (<0,05)$ (Karlinah, 2015).

## Mapping Literatur

Berdasarkan 7 artikel yang telah terpilih dan sesuai dengan kualitas yang baik, telah dilakukan ekstraksi data untuk menggolongkan beberapa poin atau bagian dari artikel, maka pada langkah mapping ini penulis menggolongkan intervensi atau perlakuan yang diberikan pada sample penelitian menjadi beberapa golongan, yaitu :

1. Pengaruh teknik akupresur terhadap intensitas nyeri persalinan kala I terdapat pada artikel 1, 4, 5, 6, 7.
2. Pengaruh teknik akupresur terhadap lama persalinan kala I terdapat pada artikel 1, 2, 3.

## Pembahasan

Pada bab ini peneliti membuat pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu artikel dan jurnal yang telah disekrining, diidentifikasi, dianalisa, dan membandingkan hasil *review* untuk menghasilkan suatu kesimpulan penelitian serta dianggap relevan dengan teori pada penelitian ini terkait dengan pengaruh teknik akupresur terhadap intensitas nyeri dan lama persalinan kala I.

Dalam *mapping literature* yang dibuat terdapat 5 jurnal yang membahas tentang intensitas nyeri persalinan atau nyeri pada saat persalinan kala I,

diantaranya terdapat pada jurnal nomor 1 bahwa hasil penelitian menyatakan nyeri persalinan yang dirasakan pada kelompok eksperimen (diberi akupresur) lebih sedikit atau lebih pendek. Pada jurnal nomor 4 hasil dari *Systematic Review and Meta-Analysis* didapatkan akupresur dapat menurunkan rasa sakit saat persalinan. Pada jurnal nomor 5 hasil dari *systematic review and meta-analysis* menyatakan bahwa akupresur secara signifikan mengurangi nyeri persalinan. Pada jurnal nomor 6 hasil dari *critical narrative review of current systematic review evidence* menyatakan bahwa akupresur dalam persalinan menunjukkan harapan, tetapi studi lebih lanjut diperlukan. Selanjutnya pada jurnal nomor 7 menyatakan bahwa hasil penelitian pada kelompok intervensi akupresur, intensitas nyeri yang dirasakan sebagian besar dalam kategori sedang dibandingkan pada kelompok kontrol intensitas nyeri mayoritas dalam kategori berat.

Sesuai dengan teori Setyowati (2018) menyatakan bahwa akupresur selain terbukti mengatasi nyeri yang bersifat umum, juga terbukti mengatasi nyeri selama persalinan dan memperlancar proses persalinan. Akupresur yang dilakukan pada titik-titik tertentu pada proses persalinan dapat

memperbaiki kontraksi tanpa meningkatkan rasa nyeri. Sedangkan menurut Simkin & Ancheta (2005) dalam Andarmoyo *et al.* (2013) mengatakan bahwa akupresur dapat merangsang endorfin lokal dan kontraksi dapat semakin cepat selama waktu tersebut.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dabiri & Shahi (2014) tentang pemberian teknik akupresur terhadap intensitas nyeri persalinan, mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan ada perubahan signifikan dalam intensitas nyeri pada kelompok akupresur dan tidak ada perubahan signifikan pada kelompok yang diberikan sentuhan dan kelompok kontrol. Pada kelompok akupresur, intensitas nyeri menurun dan tetap konstan setelah penerapan tekanan, tetapi intensitas nyeri meningkat pada kelompok lain, ini membuktikan bahwa akupresur lebih efektif dalam mengendalikan dan mengurangi intensitas nyeri dibandingkan dengan dua kelompok lain.

Penjelasan mengenai keterkaitan antara hasil penelitian yang didapat dari teori dan beberapa jurnal temuan, maka peneliti dapat mengambil inti sari dan dapat membuktikan bahwa manajemen non farmakologi, yaitu akupresur pada titik-titik tertentu efektif dapat mengurangi rasa nyeri selama kontraksi

pada fase aktif persalinan, sehingga dapat menjadi pilihan bagi wanita hamil yang akan bersalin dalam memilih manajemen pengurangan rasa nyeri selama persalinan.

Sedangkan temuan artikel dan jurnal yang memberikan penjelasan mengenai pengaruh teknik akupresur terhadap lama persalinan kala I, diantaranya adalah jurnal nomor 1 menjelaskan bahwa Total durasi persalinan dan durasi fase aktif persalinan (dilatasi serviks: 4 - 10 cm) secara signifikan lebih pendek pada kelompok eksperimen (akupresur). Pada jurnal nomor 2 hasil dari meta-analisis menjelaskan bahwa akupresur berperan dalam mengurangi durasi persalinan. Pada jurnal nomor 3 hasil dari tinjauan sistematis menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan akupresur dapat mengurangi lama persalinan terutama pada tahap pertama.

Sesuai dengan teori Oxorn & Forte (2010) bahwa lamanya persalinan dapat ditentukan dengan mengukur seberapa lama persalinan berlangsung. Persalinan yang berlangsung lebih lama dari 24 jam digolongkan sebagai persalinan lama. Sedangkan menurut Winkjosastro (2007) dalam Dewiani *et al.* (2014) mengatakan bahwa sebagian besar partus lama menunjukkan pemanjangan kala I Pada

primipara lama persalinan kala I mempunyai durasi lebih lama dibanding dengan multipara, dimana lama persalinan kala I pada primipara berlangsung sekitar 13-14 jam sedangkan pada multipara sekitar 7 jam. Lama persalinan kala I menyebabkan rasa nyeri yang dialami lebih lama sehingga resiko mengalami kelelahan akan lebih besar yang berakibat pada respons emosional yang berupa kecemasan, ketegangan, ketakutan bahkan kepanikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa partus lama dapat menyebabkan kematian pada bayi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewiani *et al.* (2014) mendapatkan hasil analisis hubungan antara akupresur dengan lama persalinan, yaitu lama persalinan  $\leq 6$  jam sebesar 70% pada kelompok akupresur dan 37% pada kelompok yang tidak diberi akupresur. Hasil uji statistik diperoleh  $p = 0.012$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan bermakna lama persalinan kala I primipara yang mendapat akupresur dengan yang tidak mendapat akupresur.

Berdasarkan penjelasan serta bukti-bukti keterkaitan antara hasil penelitian yang didapat dari teori dan beberapa jurnal temuan, maka peneliti dapat menjawab hipotesis penelitian dan dapat membuktikan bahwa manajemen non

farmakologi, yaitu akupresur pada titik SP6 efektif dapat mengurangi atau memperpendek waktu dan atau durasi persalinan serta dapat mempercepat dilatasi serviks sehingga wanita yang sedang memauski proses persalinan kala I fase aktif dapat berlangsung lebih cepat.

### **Kesimpulan**

1. Dari beberapa artikel dan jurnal yang ditemukan, penelitian ini dapat mengidentifikasi dan menganalisa secara efektif gambaran teknik akupresur yang dapat mempengaruhi intensitas nyeri serta memberikan penurunan rasa nyeri selama kontraksi uterus berlangsung pada persalinan kala I fase aktif.
2. Dari beberapa artikel dan jurnal yang ditemukan, penelitian ini dapat mengidentifikasi dan menganalisa secara efektif gambaran teknik akupresur yang dapat memperpendek waktu lamanya persalinan kala I.

### **Saran**

1. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan Lainnya : Diharapkan para bidan dan tenaga kesehatan lainnya dapat memberikan informasi tentang teknik akupresur yang dapat dijadikan bahan pertimbangan saat proses persalinan

kala I untuk mengurangi nyeri dan lama persalinan pada kala I.

2. Bagi Masyarakat sebaiknya para ibu hamil menambah wawasan yang lebih luas dan dapat menggali informasi tentang teknik akupresur untuk mengurangi nyeri persalinan dan lama persalinan pada kala I sehingga ibu dapat bersalin dengan normal dan mengurangi persalinan dengan tindakan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya : Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan serta menjadi bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
4. Bagi Peneliti sendiri diharapkan dapat melakukan studi mengenai pengaruh akupresur pada titik-titik *acupoint* lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

## Referensi

- Afroh, F., Judha, M., & Sudarti. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Nuha Medika.
- Andarmoyo, Sulistyono, & Suharti. (2013). *Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan: Konsep & Aplikasi Manajemn Nyeri Persalinan*. Ar-Ruzz Media.
- Anita, A. (2018). *Pengaruh Akupresur Lo4 (he kuk) dan Thai Cong terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin*. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 471. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.116>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cip).
- Astuti, D. P., & Dewi, A. P. S. (2018). *Nyeri Persalinan dengan Pijat Akupressure*. 347–352.
- Cresswell. (2016). *Design Research*.
- Dabiri, F., & Shahi, A. (2014). *The Effect of LI4 Acupressure on Labor Pain Intensity and Duration of Labor: A Randomized Controlled Trial*. 29(6), 425–429. <https://doi.org/10.5001/omj.2014.113>.
- Dahlan, M., & S. (2009). *Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan* (S. Seto (ed.)).
- Dewiani, K., Sardaniah, & Pansori, H. (2014). *Therapi Akupresur Terhadap Mengurangi Rasa Nyeri dan Lama Persalinan Kala I pada Primipara*. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Provinsi Bengkulu*, 2(3).
- Haj, R., & Xiao-nong, F. (2020). *Complementary Therapies in Clinical Practice The effect of acupressure on pain reduction during first stage of labour: A systematic review and meta-analysis*. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 39, 101126. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2020.101126>.
- Hjelmstedt, A., Shenoy, S. T., Stener-victorin, E., Lekander, M., Bhat, M., Balakumaran, L., & Waldenström, U. (2010). *Acupressure to reduce labor pain: a randomized controlled trial*. July, 1453–1459. <https://doi.org/10.3109/00016349.2010.514323>.
- Indrayani, & Maudy. (2013). *Update Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Trans Info Media.

- Karlinah, N. (2015). *Pengaruh Akupresur Dan Tens Terhadap Intensitas Nyeri Pengaruh Akupresur Dan Tens Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1–10.
- Levett, K. M., Smith, C. A., Dahlen, H. G., & Bensoussan, A. (2014). *Acupuncture and acupressure for pain management in labour and birth : A critical narrative review of current systematic review evidence & Complementary Therapies in Medicine*, 22(3), 523–540. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2014.03.011>.
- Makvandi, S., Mirzaiinajmabadi, K., Sadeghi, R., Mahdavian, M., & Karimi, L. (2016). Meta-analysis of the effect of acupressure on duration of labor and mode of delivery. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*. <https://doi.org/10.1016/j.ijgo.2016.04.017>.
- Mardjan. (2016). *Pengaruh Kecemasan Pada Kehamilan Primipara Remaja*. Abrori Institute.
- Marista, A. S. (2018). *6 Titik Akupresur Untuk Menginduksi Persalinan Secara Alami*. <https://hellosehat.com/kehamilan/melahirkan/titik-akupresur-untuk-induksi-persalinan/>.
- Mollart, L. J., Adam, J., & Foureur, M. (2015). Impact of acupressure on onset of labour and labour duration : A systematic review Impact of acupressure on onset of labour and labour duration : A systematic review. *Women and Birth*, 28(3), 199–206. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2015.03.007>.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (R. Cipta (ed.)).
- Nova, Fransiska, & Masruroh. (2013). *Pengaruh Pemberian Teknik Akupresur terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase aktif Di RSUD Ambarawa Tahun 2013*. [jurnal.unimus.ac.id](http://jurnal.unimus.ac.id)
- Oktarina, M. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Dee Publish. <http://books.google.co.id>
- Oxorn, H., & Forte, W. (2010). *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan (Human labor and birth)*. Yayasan Esentia Medica.
- Potter, & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing: Concep, Proses and Pratices* (3rd ed.). EGC. <http://books.google.co.id>
- Setyowati, H. (2018). *Akupresur Untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian*. Unimma Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sujiyatini, S., & Djanah, N. (2016). Akupresur Pada Acupoint SP6 Dan LI4 terhadap Tingkat Nyeri dan Lama Persalinan Kala II Di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology)*, 12(1), 36–40. <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JTK/article/view/51>.
- Sulistyoningrum, I. (2017). *Pengaruh Tekhnik Akupresur Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan*. VII(Nomor 2).
- Sursilah, I. (2010). *Asuhan Persalinan Normal dengan Inisiasi Menyusui Dini*. Dee Publish. <http://books.google.co.id>.
- Syarifuddin. (2019). *Studi Literatur Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Konsep Diri Orang Yang Mengalami Trauma Luka Bakar*. Muhammadiyah Malang.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). *Metode Systematic*

*Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. 1(2).*

- Türkmen, H., & Turfan, E. Ç. (2018). The effect of acupressure on labor pain and the duration of labor when applied to the SP6 point: Randomized clinical trial. *Japan Journal of Nursing Science*, 1–9.
- Wahono, R. S. (2016). *Systematic Literature Review: Pengantar, Tahapan Dan Studi Kasus*.
- Wahyuni, E. S., & Purwoastuti, E. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Pustaka Baru Press.
- Widiastini, P. L. (2018). *Buku Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir*. In Media. <http://books.google.co.id>
- Yohanna, S. W. (2018). Hubungan Senam Yoga Prenatal dengan Lamanya Proses Persalihan Kala II pada Ibu Bersalin di BPS Nengah Srinati Kabupaten Mesuji Tahun 2017. *Midwefery Journal Kebidanan*.